

# FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU MASYARAKAT DALAM MEMBUANG SAMPAH DI DASAN TINGGI LINGKUNGAN KARANG ANYAR PAGESANGAN TIMUR MATARAM

Eka Rudy Purwana<sup>1</sup>, Fachrudny Hanafi<sup>1</sup>,

<sup>1</sup> Dosen Poltekkes Kemenkes Mataram Jurusan keperawatan

## Abstrak

Sampah selalu timbul menjadi persoalan rumit dalam masyarakat yang kurang memiliki kepekaan terhadap lingkungan. Ketidaksiplinan mengenai kebersihan dapat menciptakan banyak masalah baik masalah social maupun masalah kesehatan akibat timbunan sampah. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian penjelasan (Explanatory Research) Rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan cross sectional study dengan Populasi responden pada penelitian ini sebanyak 30 orang. Hasil Analisa data secara univariat, bivariat dan multivariate dengan regresi logistik hasil menunjukkan sebagian besar responden kelompok responden yang melakukan perilaku membuang sampah pada tempatnya lebih banyak dijumpai pada responden yang melakukan perilaku perilaku membuang sampah pada tempatnya sebanyak 19 orang (63,3%) variable berhubungan secara signifikan dengan perilaku membuang sampah yaitu karakteristik sikap, motivasi, , serta pengalaman mendapatkan penyuluhan yang dilakukan oleh petugas kesehatan. Variable paling dominan memberikan pengaruh adalah variable motivasi. Dimana diperoleh P wald = 8,579 dengan nilai adjusted OR exp (B) atau odds ratio sebesar 8.661 (CI = 2,619 s/d 28,647) sikap menunjukkan pengaruh terbesar kedua setelah motivasi Dimana diperoleh P wald = 12,512 dengan exp (B) atau odds ratio sebesar 5,865 (CL = 1,796 s/d 19,159)

**Kata kunci** : perilaku membuang sampah, sikap, motivasi, pengalaman mendapat penyuluhan kesehatan

## FACTORS AFFECTING THE BEHAVIOR OF CIVIL SOCIETY IN THROW GARBAGE IN DASAN TINGGI KARANG ANYAR ENVIRONMENT EAST PAGESANGAN MATARAM

## Abstract

Waste disposal is to be problematic in a society that lacks sensitivity to the environment. Indiscipline regarding cleanliness can create problems both corpulent social and health problems resulting from waste disposals. This type of research used in this research is the explanation (Explanatory Research) cross sectional study is used for this research design with a population of respondents in this study as many as 30 people. The results of data analysis of univariate, bivariate and multivariate logistic regression showed that most of the respondents group of respondents who do behavioral dispose of waste in place more common in respondents who perform waste disposal behavior in place as many as 19 people (63.3%) related variables significantly with littering behavior that is characteristic of the attitude, motivation, and experience to get the extension done by health workers. Variable most dominant influence is variable motivation. Which gained P wald = 8.579 with values adjusted OR exp (B) or odds ratio of 8,661 (CI = 2,619 s / d 28.647) attitude shows the effect of the second largest after the motivation which gained P wald = 12.512 with exp (B) or odds ratio of 5.865 (CL = 1.796 s / d 19.159)

**Keywords** : waste disposal behavior ,motivation attitudes,health education experience

## Latar Belakang

Sampah selalu timbul menjadi persoalan rumit dalam masyarakat yang kurang memiliki kepekaan terhadap lingkungan. Ketidaksiplinan mengenai kebersihan dapat menciptakan suasana semrawut akibat timbunan sampah. Begitu banyak kondisi tidak menyenangkan akan muncul. Bau tidak sedap, lalat berterbangan, dan gangguan berbagai penyakit siap menghadang di depan mata. Tidak cuma itu, peluang pencemaran lingkungan disertai penurunan kualitas estetika pun akan menjadi santapan sehari-hari bagi masyarakat (Sugito, 2008).

Perilaku ini tidak mengenal tingkat pendidikan maupun status sosial. Keberadaan sampah di kehidupan sehari-hari tak lepas dari tangan manusia yang membuang sampah sembarangan,. Kurang kesadaran akan pentingnya kebersihan menjadi faktor yang paling dominan, di samping itu kepekaan masyarakat terhadap lingkungan harus dipertanyakan. Mereka tidak mengetahui bahaya apa yang akan terjadi apabila tidak dapat menjaga lingkungan sekitar (Nurdin,2004).

Bank Dunia dalam laporan yang berjudul “What a Waste: A Global Review of Solid Waste Management” , mengungkapkan jumlah sampah padat di kota-kota dunia akan terus naik sebesar 70% mulai tahun ini hingga tahun 2025, dari 1,3 miliar ton per tahun menjadi 2,2 miliar ton per tahun. Mayoritas kenaikan terjadi di kota-kota di negara berkembang. Di Indonesia, jumlah sampah padat yang diproduksi secara nasional mencapai 151.921 ton per hari. Hal itu berarti, setiap penduduk Indonesia rata-rata membuang sampah padat sebesar 0,85 kg setiap hari. Data Bank Dunia juga menyebutkan, dari total sampah yang dihasilkan secara nasional, hanya 80% yang berhasil dikumpulkan. Sisa terbuang mencemari lingkungan. Volume sampah di Indonesia sekitar 1 juta meter kubik setiap hari, namun baru 42% di antaranya yang terangkut dan diolah dengan baik. Jadi, sampah yang tidak diangkut setiap harinya

sekitar 348.000 meter titik atau sekitar 300.000 ton.

Sebagian besar masyarakat di Dasan Tinggi Lingkungan Karang Anyar Pagesangan Mataram ini mempunyai kebiasaan membuang sampah di sebuah sungai kecil yang ada di lingkungan tersebut . dari kebiasaan inilah menimbulkan dampak dari sampah sampah yang belum terbawa arus air selokan tersebut. sehingga menimbulkan berbagai masalah. Lingkungan di sekitar tepi sungai terlihat sangat kotor akibat tumpukan sampah, lalat berterbangan, banyak tikus dan nyamuk, bahkan menyebarkan aroma yang tidak sedap.

Masalah sampah khususnya Dasan Tinggi Lingkungan Karang Anyar Pagesangan Mataram masih sangat membutuhkan perhatian khusus oleh pemerintahan kota Mataram. Dengan adanya partisipasi di lingkungan. Mulai dari setiap rumah tangga membiasakan diri dengan menyediakan 2 bak penampung sampah yang berbeda. Satu untuk sampah basah dan satu lagi untuk sampah kering, selain itu sampah sampah juga bisa di olah menjadi aneka hasil olahan sampah seperti: kompos, dan pupuk cair. Sehingga bisa menghasilkan keuntungan, dapat mengurangi tumpukan sampah, mencegah sampah yang menggunung serta dampak dari polusi sampah yang berakibat buruk pada lingkungan dan kesehatan.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul “ Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Masyarakat Dalam Membuang Sampah ” di Dasan Tinggi Lingkungan Karang Anyar Pagesangan Mataram

Penanganan sampah permukiman memerlukan partisipasi aktif individu dan kelompok masyarakat selain peran pemerintah sebagai fasilitator. Ketidakpedulian masyarakat terhadap sampah akan berakibat terjadinya degradasi kualitas lingkungan yang akan mempengaruhi kualitas hidup atau tinggal masyarakat di sebuah wilayah. Degradasi

kualitas lingkungan dipicu oleh perilaku masyarakat yang tidak ramah dengan lingkungan, seperti membuang sampah di badan air.

Permasalahan sampah dapat diatasi jika masyarakat maupun Pemerintah mampu dan memiliki kemauan dalam menjalankan tugas dan kewajiban pengelolaan sampah dengan penuh tanggung jawab. Bentuk keterlibatan masyarakat sebagai pihak yang menghasilkan sampah dengan proporsi terbesar, dapat dilaksanakan dengan membudayakan perilaku pengelolaan sampah semenjak dini dari rumah tangga, sebagai struktur terendah dalam pengelolaan sampah perkotaan. Sampah domestik yang tidak tertangani dengan baik akan berdampak kepada kesehatan manusia, kondisi ekonomi dan tingginya biaya pengelolaan atau perbaikan lingkungan dan infrastruktur atau menimbulkan biaya eksternalitas (Nurdin,2004).

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian penjelasan (Explanatory Research). Rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan cross sectional study Lokasi penelitian adalah Dasan Tinggi lingkungan Karang Anyar kota Mataram provinsi NTB dan waktu penelitian akan dilaksanakan lebih kurang selama 3 bulan,yaitu bulan oktober 2014 sampai desember 2014

Pada penelitian ini populasinya adalah Seluruh masyarakat di Dasan Tinggi Lingkungan Karang Anyar Pagesangan Mataram sebanyak 112 KK. Dengan sampel sebanyak 54 KK dengan menggunakan teknik purposive sampel

Analisis data penelitian ini menggunakan analisis univariat, bivariat dan multivariat dengan. Variabel dependent penelitian yaitu, umur ,jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, pengetahuan, sikap, motivasi, persepsi responden terhadap perilaku masyarakat, dan pengalaman mendapatkan penyuluhan dari tenaga kesehatan dan variable

independen adalah perilaku responden dalam membuang sampah analisa data diarahkan untuk mengetahui faktor faktor yang mempengaruhi perilaku pembuangan sampah masyarakat di Dasan Tinggi Lingkungan Karang Anyar Pagesangan Mataram. Hasil yang didapatkan dianalisa secara kuantitatif dan untuk mengetahuinya diuji dengan uji Spearman Rho menggunakan bantuan program komputer (SPSS).

## Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa yang telah diuraikan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kelompok responden yang melakukan perilaku membuang sampah pada tempatnya lebih banyak dijumpai pada responden yang melakukan perilaku perilaku membuang sampah pada tempatnya sebanyak 19 orang (63,3%) dibandingkan dengan perilaku responden yang kurang baik sebanyak 11 orang (36,7%).Hal ini bisa diketahui dari pernyataan responden tentang kelompok responden yang berperilaku negatif dapat dilihat dari pernyataan tidak Bersama sama bergotong royong dalam pembuatan bak sampah sementara di kampung 60% dan yang berperilaku positif dapat dilihat dari pernyataan Mengikuti kegiatan kampung dalam membersihkan sungai dan selokan dari sampah (63,3 %),
2. Variable paling dominan memberikan pengaruh adalah variable motivasi. Dimana diperoleh  $P \text{ wald} = 8,579$  dengan nilai adjusted OR exp (B) atau odds ratio sebesar 8.661 (CI = 2,619 s/d 28,647) yang artinya motivasi dengan katagori positif mempunyai pengaruh 8,661 kali terhadap perilaku membuang sampah pada tempatnya hal ini dapat diketahui dari uji hubungan motivasi dengan perilaku menunjukkan bahwa kelompok yang berperilaku baik lebih banyak dijumpai pada responden yang memiliki motivasi yang positif (92,9%) dibandingkan kelompok yang

memiliki motivasi negative (37,5%)., dari hasil uji statistic bivariat dengan metode Chi Square didapatkan p value = 0,002 dibanding nilai  $\alpha = 0,05$  ( $0,002 < 0,05$ ) yang berarti ada hubungan yang signifikan antara motivasi dengan perilaku membuang sampah pada tempatnya yang didukung oleh pernyataan responden yaitu pernyataan motivasi terlihat bahwa motivasi positif dalam membuang sampah yang sehat sebagian besar bersifat positif sebesar 85,7% yaitu pernyataan Lingkungan anda menjadi bersih dan indah jika tidak ada sampah

3. Sedangkan sikap menunjukkan pengaruh terbesar kedua setelah motivasi Dimana diperoleh P wald = 12,512 dengan exp (B) atau odds ratio sebesar 5,865 (CL = 1,796 s/d 19,159) yang artinya sikap kategori positif mempunyai pengaruh 5,865 kali terhadap perilaku membuang sampah pada tempatnya Pernyataan ini didukung oleh uji hubungan yang menunjukkan kelompok yang berperilaku baik lebih banyak dijumpai pada responden yang bersikap positif (63,3%) dibandingkan dengan kelompok yang bersikap negatif (19,3%) dari hasil uji statistic bivariat dengan metode Chi Square didapatkan p value = 0,000 dibanding nilai  $\alpha = 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ) yang berarti ada hubungan yang signifikan antara sikap dengan perilaku membuang sampah Dalam analisis univariat menunjukkan bahwa sikap responden lebih banyak dijumpai pada responden yang bersikap positif sebanyak 19 orang (63,3%) dibandingkan dengan yang bersikap negatif sebanyak 11 orang (36,7%) hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh resti (2009) yang menunjukkan bahwa sikap sangat mempengaruhi dalam hal melakukan perilaku membuang sampah ditempat sampah

## Kesimpulan

Kelompok responden yang melakukan perilaku membuang sampah pada tempatnya lebih banyak dijumpai pada responden yang melakukan perilaku membuang sampah pada tempatnya sebanyak 19 orang (63,3%) dibandingkan dengan perilaku responden yang kurang baik sebanyak 11 orang (36,7%) Variable paling dominan memberikan pengaruh adalah variable motivasi. Dimana diperoleh P wald = 8,579 dengan nilai adjusted OR exp (B) atau odds ratio sebesar 8.661 (CI = 2,619 s/d 28,647) yang artinya motivasi dengan katagori positif mempunyai pengaruh 8,661 kali terhadap perilaku membuang sampah pada tempatnya hal ini dapat diketahui dari uji hubungan motivasi dengan perilaku menunjukkan bahwa kelompok yang berperilaku baik lebih banyak dijumpai pada responden yang memiliki motivasi yang positif (92,9%) dibandingkan kelompok yang memiliki motivasi negative (37,5%)., dari hasil uji statistic bivariat dengan metode Chi Square didapatkan p value = 0,002 dibanding nilai  $\alpha = 0,05$  ( $0,002 < 0,05$ ) yang berarti ada hubungan yang signifikan antara motivasi dengan perilaku membuang sampah sikap menunjukkan pengaruh terbesar kedua setelah motivasi Dimana diperoleh P wald = 12,512 dengan exp (B) atau odds ratio sebesar 5,865 (CL = 1,796 s/d 19,159) yang artinya sikap kategori positif mempunyai pengaruh 5,865 kali terhadap perilaku membuang sampah pada tempatnya

## Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini yang perlu ditindak lanjuti adalah

1. Pemerintah Kota Mataram selaku pemerintah daerah harus menyiapkan bak sampah yang bias digunakan sebagai tempat pembuangan sampah sementara yang bias dipakai oleh penduduk karena dari hasil kajian dari penelitian ini menyebutkan bahwa pengetahuan sikap dan motivasi

masyarakat sebenarnya masih dikategorikan baik tetapi karena jauhnya tempat pembuangan sampah membuat penduduk enggan membuang sampah ditempat yang semestinya dan memilih tempat yang terdekat yang salah satunya adalah sungai yang kebetulan melintasi areal kampung tersebut

2. Bagi peneliti lain perlu ditindak lanjuti pelaksanaan penelitian ini dengan program pemberdayaan masyarakat misalnya dengan swadaya masyarakat untuk menyediakan sendiri Tempat pembuangan sampah sementara atau koordinasi dengan instansi terkait mengingat kesadaran masyarakat yang sebenarnya sangat baik tetapi kendala dilapangan adalah ketiadaan tempat sampah sementara yang dbisa dipakai masyarakat

#### **Daftar Pustaka**

1. Azwar S,(1998),” Sikap Mausia Teori Dan Pengukurannnya” Edisi Kedua,Jokjakarta: Pustaka Pelajar Offset
2. Bandura A (1978) On Social Learning And Aggression, New York:University Press
3. Depkes RI(2007) Profil Kesehatan Indonesia,Jakarta, Depkes RI
4. Depkes RI(2007) Profil Kesehatan Indonesia,Jakarta, Depkes RI
5. Hastono S,P(2004) Modul Penulisan Analisa Data FKM UI Jakarta, tidak dipublikasikan
6. Mc murrayA ( 2003) Community Bassed Nursing : An Introduction Pennsylvania :W.B saunders company
7. Nursalam (2003) Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan,Jakarta,Salemba Medika
8. Notoatmodjo S, (2003) Pendidikan Dan Prilaku Kesehatan,Jakarta. Rineka Cipta
9. Notoadmodjo S, (2005) Metodologi Penelitian Kesehatan,Edisi Revisi,Jakarta, Rineka Cipta
10. Sugiono, (2003) Statistika Untuk Penelitian, Bandung: Alfabeta
11. Anggrahita, Resty (2009) tesis Studi Intervensi Peningkatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dalam membuang sampah Bagi Anak SDN Cisalak I Depok,FK Universitas Indonesia,